

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, peneliti menemukan beberapa permasalahan merantau dalam lirik lagu Minang. Permasalahan merantau dalam lirik lagu Minang yang dinyanyikan oleh Misramolai memiliki beberapa realitas sosial yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan tinjauan sosiologi sastra yang telah dilakukan pada delapan buah lirik lagu Minang yang dinyanyikan oleh Misramolai dengan judul *Bak Cando Mambalah Batuang* – Misramolai; *Indak Denai Tagoda* – Misramolai; *Jaauh Di Mato* – Misramolai; *Karantau* – Misramolai; *Koto Rang Agam* – Misramolai; dan *Marantau Cino* – Misramolai. Bahwa telah memperlihatkan untuk berperilaku mawas diri atau selalu menjaga tutur kata yang sesuai dengan adat dan norma masyarakat yang berlaku pada daerah rantau yang dipijak, itu penting sekali. Realitas sosial yang diperoleh dalam delapan lirik lagu Minang tersebut adalah ketidakadilan, keteguhan, kerinduan, kekecewaan, kekhawatiran, nasihat, dan kepercayaan. Hal tersebut menjadi unsur yang menyebabkan seseorang pergi merantau.

Hubungan yang terkandung dalam lirik lagu merantau dengan realitas sosial yaitu saling berkaitan dan mempengaruhi. Maka hubungan lirik lagu sesuai dengan realita yang berkembang pada masyarakat Minangkabau.

4.2 Saran

Penelitian ini jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, penulis berharap penelitian ini nantinya berguna sebagai referensi dan bahan perbandingan penelitian berikutnya,

khususnya tentang sosiologi sastra. Kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Selanjutnya, masih terdapat sela dan celah dalam penelitian tentang lagu. Hal itu dapat dilakukan oleh peneliti lain maupun peneliti.

